

**PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG GIZI IBU
HAMIL MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
IBU HAMIL TRIMESTER I DI DESA SETREN**

Yeni Fitriana, Hutari Puji

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : yenie.sukardi@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Kehamilan yang sehat merupakan harapan setiap ibu hamil, untuk itu hal penting yang harus diperhatikan saat hamil yaitu salah satunya asupan gizi ibu hamil. Asupan gizi yang baik selama kehamilan akan menyebabkan suplai kebutuhan gizi untuk pertumbuhan janin terpenuhi dengan baik. Tujuan : Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi Ibu Hamil Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Di Desa Setren. Metode : Desain penelitian ini adalah One-Group Pretest – Posttest Design. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester I di Desa Setren sejumlah 28 responden dengan teknik total sampling dan pengumpulan data menggunakan kuisioner. Uji statistik menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil : Hasil penelitian dari 28 responden, sebelum diberikan intervensi responden dengan kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 responden (14,3%), sedangkan hasil tingkat pengetahuan sesudah diberikan intervensi responden dengan kategori tingkat pengetahuan baik menjadi 23 responden (82,1%). Uji statistik Wilcoxon menunjukkan $p \text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak atau H_1 diterima. Kesimpulan : dari penelitian terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil melalui media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I di Desa Setren.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan, Media video, Tingkat pengetahuan,
Gizi Ibu hamil

Abstract

Background: A healthy pregnancy is the wish of every pregnant woman. An essential aspect to consider during pregnancy is the nutritional intake of pregnant women. Good dietary intake during pregnancy will ensure that the nutritional needs for fetal growth are well met. Objective: To determine The Effect of Video-Based Health Education on Maternal Nutrition Knowledge in First-Trimester Pregnant Women in Setren Village. Methods: This study employed a One-Group Pretest-Posttest design. The study population consisted of 28 first-trimester pregnant women in Setren Village. A total sampling technique was employed, and data collection was conducted using a questionnaire. Statistical analysis was performed using the Wilcoxon Signed Rank Test. Results: In pre-intervention, four (4) respondents (14.3%) had a good knowledge. In post-intervention, the number of respondents with good knowledge increased to 23 (82.1%).

The Wilcoxon statistical test revealed a p-value of 0.000, which is less than the significance level of 0.05, leading to the rejection of the null hypothesis (H0) and acceptance of the alternative hypothesis (H1). Conclusion: There was an effect of Video-Based Health Education on Maternal Nutrition Knowledge in First-Trimester Pregnant Women in Setren Village.

Keywords: Health Education, Level of Knowledge, Nutrition of Pregnant Women, Video Media

PENDAHULUAN

Kehamilan yang sehat merupakan harapan setiap ibu hamil, gizi ibu hamil merupakan hal penting untuk kelangsungan kehamilan. Pada prinsipnya, asupan makanan ibu hamil haruslah bergizi seimbang, beragam, bervariasi serta proporsional. Asupan gizi yang baik selama kehamilan akan menyebabkan suplai kebutuhan gizi untuk pertumbuhan janin terpenuhi dengan baik (Solihah, 2016). Peranan kecukupan gizi sangat vital, dimulai dari sejak kehamilan trimester pertama hingga seribu hari pertama kehidupan. Gangguan asupan gizi pada masa tersebut dihubungkan dengan risiko terjadinya penyakit kronis pada masa hamil. Upaya penurunan ibu yang berisiko selama kehamilan adalah peningkatan kualitas gizi ibu hamil dengan penerapan metode gizi seimbang. Tingkat pengetahuan seseorang ibu hamil juga dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan, bersikap dan bertindak dalam mengatur kualitas gizi saat kehamilan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian metode pre-eksperimen. Pada dasarnya metode pre-eksperimen merupakan metode yang menggunakan penelitian eksperimental pada umumnya, akan tetapi yang membedakan adalah tidak menggunakan kelompok kontrol (Syahza, 2021). Penelitian eksperimen juga dijelaskan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang akan menguji hubungan sebab akibat. Rancangan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode konseptual One-Group Pretest – Posttest Design. Metode ini menggunakan pre test dan post test untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk membandingkan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu ibu hamil trimester I di Desa Setren sejumlah 28 ibu hamil pada Februari 2023. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode total sampling (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini sampel menggunakan 28 ibu hamil trimester I di desa Setren. Data yang didapatkan akan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat akan menjelaskan variabel dalam penelitian, dan analisis bivariat menggunakan uji non parametrik yaitu uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui pengaruh antara 2 variabel.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

a. Data Umum

Berdasarkan penelitian di Desa Setren tahun 2024 didapatkan hasil karakteristik responden meliputi umur, riwayat pendidikan, dan pekerjaan ibu hamil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan

No	Karakteristik	Kategori	Frekuensi	%
1	Umur	<20	1	3.6
		20-35	25	89.3
		35>	2	7.1
	Total		28	100
2	Pendidikan	SMP	3	10.7
		SMA	16	57.1
		Diploma 3	3	10.7
		S1	6	21.4
	Total		28	100
3	Pekerjaan	Bekerja	19	67.9
		Tidak Bekerja	9	32.1
	Total		28	100

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar ibu hamil berusia 20-35 tahun sebanyak 25 responden (89,3%) sedangkan yang terendah pada usia <20 tahun yaitu 1 responden (3,6%). Data karakteristik berdasarkan riwayat pendidikan sebagian ibu hamil pada tingkat SMA yaitu 16 responden (57,1%) dan untuk presentase terendah pada tingkat SMP dan Diploma 3 yaitu masing-masing 3 responden (10,7%). Data karakteristik berdasarkan pekerjaan sebagian besar ibu hamil berstatus bekerja yaitu 19 responden (67,9%).

b. Data Khusus

- 1) Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang gizi melalui media video

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang gizi melalui media video

Kategori tingkat pengetahuan ibu hamil	Sebelum	
	frekuensi	%
Rendah	10	35.7
Cukup	14	50.0

Baik	4	14.3
Total	28	100

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil test responden sebelum dilakukan intervensi pendidikan kesehatan tentang gizi melalui media video yaitu pengetahuan rendah 10 responden (35.7%), pengetahuan cukup 14 responden (50%), dan pengetahuan baik 4 responden (14.3%) .

2) Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang gizi melalui media video

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang gizi melalui media video

Kategori tingkat pengetahuan ibu hamil	Sesudah	
	frekuensi	%
Cukup	5	17.9
Baik	23	82.1
Total	28	100

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil test responden setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan tentang gizi melalui media video yaitu, pengetahuan cukup 5 responden (17,9%), dan pengetahuan baik 23 responden (82,1%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil melalui media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I di Desa Setren menggunakan uji statistik Wilcoxon.

Tabel 4.4 Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi Ibu Hamil Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Di Desa Setren

Keterangan	Kategori tingkat pengetahuan ibu hamil						Total	
	Rendah		Cukup		Baik		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Sebelum	10	35,7	14	50	4	14,3	28	100
Sesudah	0	0	5	17,9	23	82,1	28	100

Hasil uji Wilcoxon signed rank test diperoleh $p = 0,000$

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil melalui media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I di Desa Setren sebelum dan sesudah intervensi menunjukkan hasil, sebelum diberikan intervensi responden dengan kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 responden (14,3%), sedangkan sesudah diberikan intervensi responden dengan kategori tingkat pengetahuan baik menjadi 23 responden (82,1%). Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil uji statistik Wilcoxon signed rank test didapatkan nilai $p=0,000$ dimana nilai p value lebih kecil dari $\alpha (0,005)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil melalui media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I di Desa Setren.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini terdapat 3 karakteristik yaitu usia, riwayat pendidikan, dan pekerjaan. Karakteristik ibu hamil berdasarkan usia dari 28 responden sebagian besar berusia 20-35 tahun sejumlah 25 responden (89,3%) sedangkan yang lainnya berusia dibawah 20 tahun dan di atas 35 tahun. Umur merupakan usia seseorang atau individu yang terhitung sejak hari pertama dilahirkan sampai meninggal. Level maturitas pada seseorang juga berhubungan dengan usianya, semakin cukup usia level maturitas akan lebih baik dalam berfikir, bekerja, dan segi kepercayaan dalam masyarakat (Nursalam, 2020). Usia pada ibu hamil memiliki peran dan pengaruh terhadap kondisi kehamilan. Ibu yang hamil pada usia muda atau terlalu tua dapat mengakibatkan kualitas janin yang rendah dan kondisi kesehatan yang kurang optimal. Pada ibu hamil yang berusia terlalu muda dapat terjadi kompetisi makanan antara janin dan ibunya yang masih dalam masa pertumbuhan, selama periode kehamilan berlangsung. Usia paling optimal bagi ibu hamil adalah lebih dari 20 tahun dan kurang dari 35 tahun, dimana diharapkan status gizi ibu lebih baik terhadap jalannya kehamilan (Manuaba, 2015).

Karakteristik responden berdasarkan riwayat pendidikan menunjukkan sebagian besar ibu hamil berpendidikan tingkat SMA, yaitu sebanyak 16 responden (57,1 %) dan untuk ibu hamil berpendidikan tingkat SMP dan Diploma 3 yaitu masing-masing 3 responden (10,7%) untuk sisanya adalah ibu hamil berpendidikan tingkat S1 yaitu sebanyak 6 responden (21,4%). Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran yang terencana dan bersifat dinamis. Nyswander dalam Notoatmojo 2018 menjelaskan pendidikan kesehatan mengarah kepada suatu proses dinamis terkait perubahan perilaku. Perubahan perilaku yaitu dimana seseorang akan memilih atau menolak

terhadap suatu informasi maupun aktivitas yang bersifat baru bagi dirinya dengan tujuan mencapai derajat kesehatan secara optimal.). Menurut Kuntjoroningrat yang dikutip oleh Nursalam 2020 menjelaskan bahwa makin tinggi pendidikan seseorang akan semakin mudah menerima informasi dan akan menambah pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, adanya tingkat pendidikan rendah akan sulit mencerna pesan atau informasi yang disampaikan. Sehingga akan mempengaruhi wawasan seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenalkan, termasuk di dalamnya hal-hal yang berkaitan mengenai gizi ibu hamil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar ibu hamil bekerja yaitu sebanyak 19 responden (67,9%) dan yang tidak bekerja sebanyak 9 responden (32,1%). Pekerjaan dapat menggambarkan status ekonomi seseorang, yang kemudian dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan dalam pemenuhan gizi ibu hamil selama kehamilan. Kaitannya dengan penelitian ini adalah pekerjaan formal atau informal dapat menentukan tinggi rendahnya kebutuhan ilmu yang digunakan sehingga dapat membentuk pola kemampuan dalam menyerap serta mengolah informasi. Selain itu pekerjaan yang dimiliki seseorang merupakan suatu hal yang akan memudahkan untuk menjangkau berbagai informasi. Pekerjaan juga dapat memberikan gambaran pengetahuan ibu mengenai gizi saat kehamilan dari interaksi dengan orang lain (Fitriana, 2018).

2. Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil melalui media video

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil melalui media video didapatkan kategori tingkat pengetahuan ibu hamil yaitu pengetahuan rendah 10 responden (35.7%), pengetahuan cukup 14 responden (50%), dan pengetahuan baik 4 responden (14.3%). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan intervensi sebagian besar ibu hamil masih belum paham baik mengenai gizi saat kehamilan. Setelah itu peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil melalui media video dan didapatkan hasil post test ibu hamil dengan kategori tingkat pengetahuan cukup 5 responden (17,9%), dan pengetahuan baik menjadi 23 responden (82,1%). Menurut Notoatmodjo 2018 pengetahuan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, soial ekonomi, budaya, pengalaman, pendidikan, dan kepercayaan. Pengetahuan juga dijelaskan sebagai segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman dari sesorang manusia itu sendiridan akan bertambah sesuai dengan pengalaman yang dimilikinya (Mubarak dalam Darsini et al 2019). Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang gizi ibu hamil pada responden dimana sebelumnya yang masuk ke dalam kategori baik hanya 4 responden, setelah diberikan intervensi berubah menjadi 23 responden yang masuk ke

dalam kategori baik. Peningkatan ini juga sejalan dengan penelitian Lidwina et al 2023 dimana kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan setelah dilakukan intervensi merupakan dampak dari intervensi tersebut. Sebelum dilakukan intervensi, responden sedikit mengetahui mengenai materi yang diberikan, sedangkan setelah dilakukan intervensi, responden menerima informasi tersebut dan menambah pengetahuan yang diterimanya. Hal ini juga didukung dengan penelitian Devita et al 2023 dimana pengaruh media video akan membuat peserta lebih tanggap memahami dibandingkan dengan media yang lain, karena video yang ditampilkan berbentuk cahaya titik fokus yang mampu memberikan pengaruh pada pikiran dan emosi seseorang. Hasil penelitian yang didapatkan ini menurut peneliti dimana peningkatan pengetahuan baik yang dimiliki ibu hamil timbul merupakan aktualisasi dalam tindakan upaya pembentukan pengetahuan atau informasi baru yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pendidikan, usia, dan pekerjaan pada ibu hamil.

3. Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil melalui media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I di Desa Setren

Berdasarkan hasil analisis sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media video berupa pemberian pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil, terdapat peningkatan tingkat pengetahuan responden. Sebelum dilakukan intervensi, responden yang masuk ke dalam kategori baik hanya 4 responden, setelah diberikan intervensi berubah menjadi 23 responden yang masuk ke dalam kategori baik. Pengetahuan merupakan hasil kegiatan ingin tahu manusia mengenai apa saja dan menggunakan cara-cara dan alat tertentu. Tingkat pengetahuan ibu hamil sangat berpengaruh terhadap bagaimana bertindak dan mencari penyebab serta solusi dalam hidup. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fina et al 2019 dimana tingkat pengetahuan seseorang berpengaruh terhadap sikap dan berperilaku dalam memilih. Dalam hal ini dikaitkan dengan pemilihan bahan makanan dan konsumsi sehari-hari dengan baik. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan menerapkan hal-hal yang telah disarankan oleh petugas kesehatan, seperti memperhatikan konsumsi makanan yang bergizi.

Perubahan pengetahuan yang diperoleh merupakan hasil dari pendidikan kesehatan melalui video. Media video sebagai pembelajaran memiliki fungsi atensi, kognitif, afektif, dan kompensatoris. Video pembelajaran ditunjukkan guna mempermudah seseorang dalam memahami suatu pengetahuan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Sari K. C. 2019 dimana media video audio visual mampu menambah pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang lokasi bersalin dibandingkan dengan media yang lain, sehingga media video pada kelas ibu hamil lebih efisien. Hasil penelitian tersebut diperkuat melalui uji nilai beda Wilcoxon Signed Rank Test dengan

hasil nilai p value = 0,000 dimana p value lebih kecil dari α (0,005) sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil melalui media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I di Desa Setren.

4. Keterbatasan penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki hambatan saat proses pelaksanaannya, penelitian ini memiliki beberapa hambatan/keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding.
2. Waktu penelitian terbatas karena menyesuaikan jadwal dengan ibu hamil trimester I saat kelas kehamilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Terdapat data umum berupa karakteristik responden yaitu usia, riwayat pendidikan, dan pekerjaan. Berdasarkan usia sebagian besar ibu hamil berusia 20-35 tahun sebanyak 25 responden (89,3%). Data karakteristik berdasarkan riwayat pendidikan sebagian ibu hamil pada tingkat SMA yaitu 16 responden (57,1%). Selanjutnya data karakteristik berdasarkan pekerjaan sebagian besar ibu hamil berstatus bekerja yaitu 19 responden (67,9%).
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi menunjukkan hasil sebagai berikut. Sebelum diberikan intervensi responden dengan kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 responden (14,3%), sedangkan hasil tingkat pengetahuan sesudah diberikan intervensi responden dengan kategori tingkat pengetahuan baik menjadi 23 responden (82,1%).
3. Terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil melalui media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I di Desa Setren, melalui uji nilai beda Wilcoxon Signed Rank Test dengan hasil nilai p value = 0,000 dimana p value lebih kecil dari α (0,005).

DAFTAR PUSTAKA

Cania, M. L. (2022). Efektivitas Edukasi Gizi Menggunakan Media Video Dan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Tentang Konsumsi Makanan Sumber Zat Besi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. *Faculty Of Public Health Andalas University*.

- Darsini, Fahrurrozi, Eko Agus Cahyono. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*.
- Devita Elsanti Dan Sumarmi. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Video Audio Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Zat Gizi Di Desa Sokaraja Lor. *Scientific Journal Of Nursing*.
- Fina F P Et Al. (2019). Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Gizi Dengan Status Gizi Ibu Hamil Pada Keluarga Dengan Pendapatan Rendah Di Kota Bandar Lampung . *Medula Article*.
- Fitriah, A. H. (2018). *Paraktisi Gizi Ibu Hamil*. Malang: Media Nusa Creative.
- Fitriana, D. A. (2018). Perbedaan Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pola Makan Pada Masa Kehamilan Di Kota Malang Sebelum Dan Sesudah Pemberianedukasi Gizi Melalui Media Website Dan Booklet.
- Lidwina Wida K P, I Komang Suwita, Juin Hadisuyitno. (2023). Perbedaan Pengetahuan Gizi Dan Sikap Pada Ibu Hamil Melalui Penyuluhan Gizi Menggunakan Media Video Di Puskesmas Sukorejo Kota Blitar. *Nutriture Journal*.
- Manuaba. (2015). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Kb*. Jakarta: Egc.
- Ni Nengah Supriani, I Gusti Agung Ayu Novya Dewi, I Gusti Ayu Surati . (2021). Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Inisiasi Menyusu Dini. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.
- Notoatmojo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Paramita, F. (2019). *Gizi Pada Kehamilan*. Malang : Wineka Media.
- Profil Kesehatan Indonesia 2021*. (2022). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2021*. (2021). Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, Cv Surya Lestari. Hämtat Från Badan Pusat Statistik Jawa Tengah: <https://jateng.bps.go.id/>
- Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023*. (2019). Hämtat Från Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah: <https://dinkes.jatengprov.go.id/Wp-Content/Uploads/2019/08/Renstra-2018-2023.Pdf>

- Saifuddin, A. (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiharohardjo.
- Sari, K. C. (2019). Pengaruh Media Video Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Pemilihan Penolong Persalinan. *Journal For Quality In Women's Health*.
- Sihotang, H. (2020). *Materi Pembelajaran Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Uki Press.
- Solihah, L. (2016). *Panduan Lengkap Hamil Sehat*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Sony Faisal Rinaldi, Bagya Mujianto. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Jakarta: Pusdik Sdm Kesehatan.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian*. Riau: Ur Press.